

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keberagaman, baik dari segi kepercayaan, ras, suku, adat, dan budayanya. Disamping itu Indonesia juga memiliki kekayaan alam yang melimpah yang patut dijaga dan dilestarikan. Salah satu dari kekayaan alam di Indonesia adalah Danau Toba. Danau Toba merupakan danau terbesar se-Asia Tenggara dan menjadikannya salah satu icon pariwisata di Indonesia terkhususnya di Sumatra Utara.

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak orang yang mengetahui destinasi pariwisata Danau Toba baik dari dalam negeri bahkan sampai mancanegara. Beberapa waktu lalu pemerintah telah mencanangkan program baru yaitu 10 Bali Baru yang bertujuan untuk memperkenalkan lebih luas lagi destinasi-destinasi pariwisata selain Bali ke khalayak ramai sampai mancanegara sehingga semakin meningkat jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek pariwisata tersebut. Danau Toba merupakan salah satu destinasi pariwisata dalam program 10 Bali Baru.

Hal itu tentu menjadi pertimbangan pemerintah untuk dapat melakukan pengembangan fasilitas terhadap destinasi pariwisata yang ada di sekitar Danau Toba. seperti pembangunan jalan tol, pengembangan 2 bandara yakni Kualanamu dan Silangit-Sibisa, pengembangan hotel & resort berbintang, dan sebagainya. Salah satu dari fasilitas tersebut adalah fasilitas penginapan yaitu resort. Setiap resort harus mampu memberikan sesuatu yang berbeda dari resort lainnya agar menjadi daya tarik para pengunjung.

Sebagai salah satu tempat wisata yang sudah diketahui sampai mancanegara dan termasuk ke dalam 10 Bali Baru, tentunya kawasan Danau Toba harus selalu terjaga baik dari keindahan, kebersihan, dan kelestarian alam dan budayanya.

Lokasi Danau Toba sendiri terletak di provinsi Sumatra Utara yang ditempati oleh mayoritas warga yang bersuku batak toba. Maka dari itu, tentu saja sebagai warga yang menempati kawasan tersebut harus tetap menjaga dan melestarikan budaya yang ada disana.

Oleh karena itu, pada perancangan resort ini selain bertujuan untuk memperkenalkan budaya batak toba, juga untuk memaksimalkan konsep natural yang dikombinasikan dengan teknologi saat ini agar lebih modern. Adapun lokasi yang menjadi objek untuk dijadikan studi kasus perancangan adalah Inna Parapat Resort, dengan pertimbangan lokasi hotel resort yang berdekatan langsung dengan Danau Toba dan jauh dari keramaian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setelah melihat situasi dan kondisi yang terdapat pada inna parapat resort dan lingkungan sekitarnya, terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan :

1. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak “suku” tentunya harus selalu dilestarikan. Terlebih banyaknya turis yang datang dari mancanegara untuk menginap di Inna Parapat Resort tentunya menjadi kesempatan untuk memperkenalkan salah satu budaya atau suku yang ada di Sumatra Utara yaitu Batak Toba.
2. Pada bagian interiornya terdapat beberapa tempat yang kurang pencahayaan yakni pada beberapa kamar dan di beberapa koridor resort tersebut.
3. Pada faktor lingkungan dan sosial tentunya harus turut serta melestarikan alam dengan meminimalisir limbah pabrik yakni menggunakan material-material ramah lingkungan yang sebagian besar diproduksi oleh pihak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

## **1.3 Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, tujuan perancangan yang dicapai dalam tugas akhir penulis adalah sebagai berikut :

1. Merancang interior resort sebagai fasilitas penginapan untuk para wisatawan yang berkunjung dengan mendapatkan kesan yang berbeda dengan resort lainnya

2. Merancang interior resort sesuai dengan kebutuhan para pengguna di dalamnya dengan mengikuti standar desain yang ditetapkan sehingga pengguna merasa aman dan nyaman
3. Mengaplikasikan konten-konten lokal dari suku Batak Toba ke dalam interiornya sehingga pesan atau tujuan yang ingin disampaikan yakni memperkenalkan budaya Batak Toba berjalan dengan baik

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam merancang interior dari Inna Parapat Resort ini terdapat batasan dari ruang-ruang sebagai fasilitas yang tersedia untuk dinikmati pengunjung resort ini. Fungsi ruang yang akan dirancang terdiri dari 3 jenis ruang yakni *Lobby & Receptionist*, *President Suite Room*, dan *Ballroom*.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Dalam menyusun laporan diperlukan data-data serta informasi yang lengkap, relevan dan jelas. Oleh karena itu dalam mengumpulkan bahan-bahan serta mendapatkan data diperlukan penelitian yang terdiri dari :

1. Data Primer

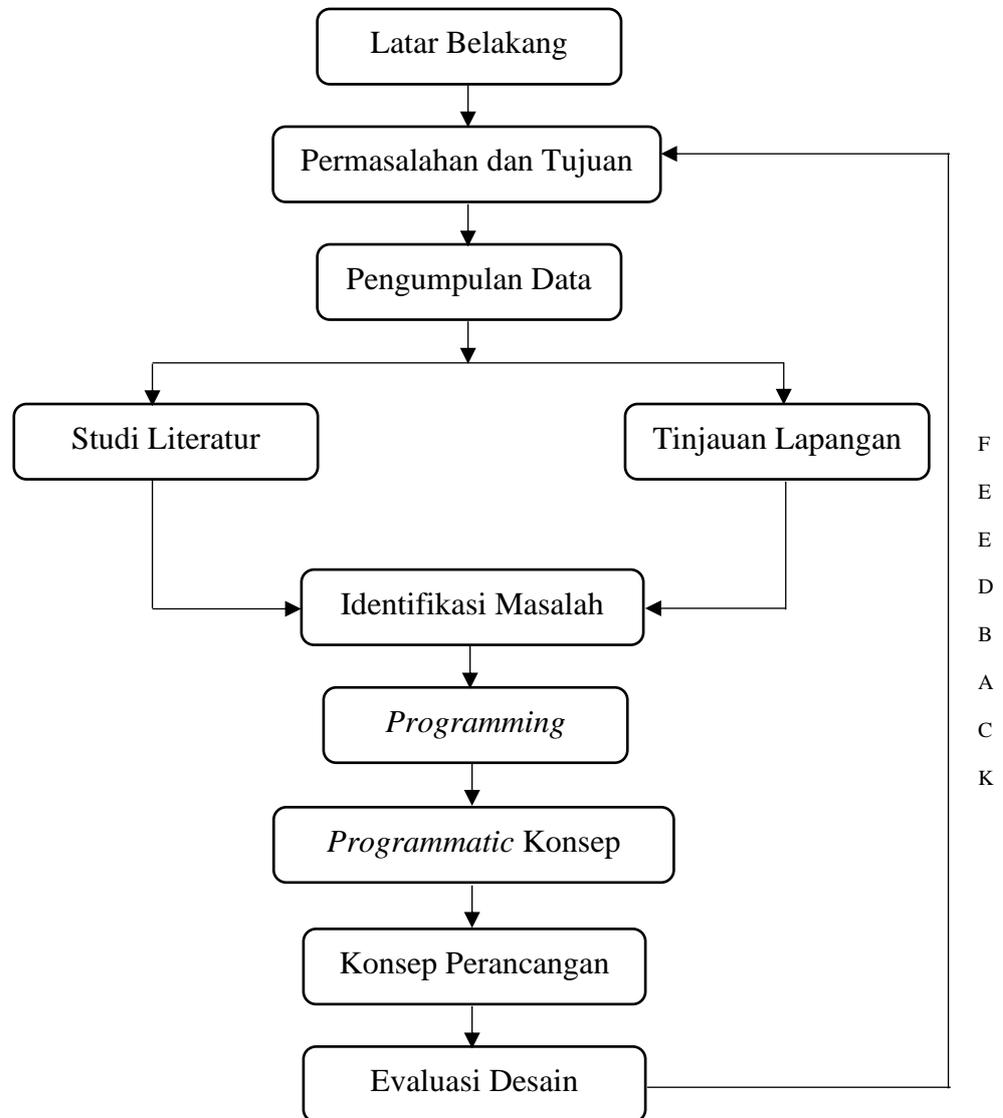
Penelitian dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data-data yang berhubungan langsung dengan objek Inna Parapat Resort. Data-data dan informasi yang diperoleh dilakukan dengan cara observasi, *interview*, dan hasilnya di wujudkan dalam bentuk dokumentasi.

2. Data Sekunder

Diperoleh dari studi literatur, buku-buku, majalah, jurnal, dan sebagainya yang berhubungan dengan tugas akhir. Data-data sekunder ini bertujuan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam perancangan sebuah resort.

### 1.6 Kerangka Penelitian

Berikut kerangka penelitian pada perancangan Inna Parapat Resort :



### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam perancangan Desain Inna Parapat Resort adalah :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Batasan Masalah dan Metode Penelitian.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang uraian prinsip dan pembahasan teori mengenai proyek Perancangan Desain Interior Inna Parapat Resort.

## BAB III ANALISA DESAIN

Merupakan uraian tentang program kegiatan dan program ruang yang akan melatar belakangi terciptanya karya desain interior meliputi definisi proyek, asumsi lokasi, status kelembagaan, struktur organisasi, program kegiatan, alur kegiatan, program ruang, besaran ruang, pembentuk ruang, pengisi ruang, sistem interior, sistem keamanan, sistem organisasi ruang, sistem sirkulasi pola hubungan antar ruang, zoning blocking.

## BAB IV KONSEP DESAIN

Merupakan uraian tentang ide atau gagasan beserta tema, konsep warna, konsep bentuk, konsep material, konsep pencahayaan dan penghawaan, *sign system*, konsep keamanan yang akan melatar belakangi terciptanya karya desain interior.

## BAB V KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa data, evaluasi konsep perencanaan dan perancangan serta keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN